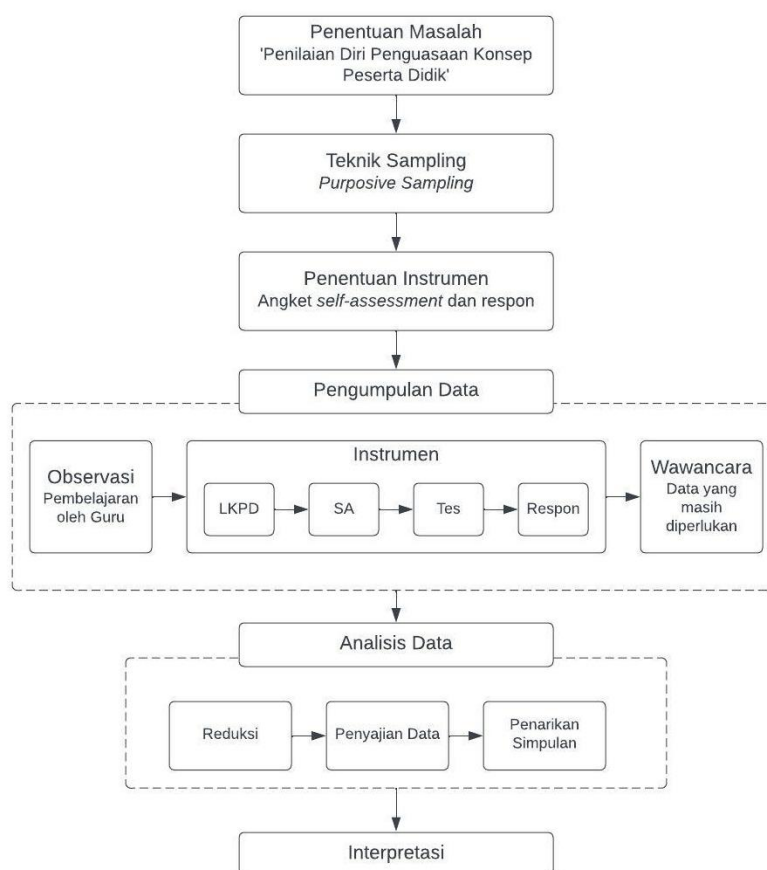


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfokus pada masalah aktual melalui proses pengumpulan, penyusunan atau pengklasifikasian, pengolahan dan penafsiran data (Kurniati et al., 2015). Peneliti melalui kerjasama dengan guru melakukan analisis terhadap penggunaan lembar penilaian diri pada peserta didik kelas X SMA yang sedang mempelajari materi usaha dan energi pada pembelajaran diferensiasi berbasis inkuiri. Desain penelitian pada penelitian ini digambarkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Kualitatif

(Sumber: Sugiyono, 2013).

Dari Gambar 3.1. diperlihatkan desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan analisis penggunaan *self-assessment* melalui kerja sama dengan guru yang melakukan pembelajaran diferensiasi berbasis inkuiri pada materi usaha dan energi. Instrumen pertama yang diberikan kepada peserta didik yaitu lembar *self-assessment* 1 yang diberikan pada pertemuan ke-1 setelah kegiatan LKPD dilaksanakan oleh guru. Kemudian instrumen kedua yaitu *self-assessment* 2 yang diberikan pada pertemuan ke-2 setelah pelaksanaan LKPD oleh guru. Setelah pemberian kedua lembar *self-assessment*, peneliti melihat hasil tes penguasaan konsep yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk dianalisis. Lembar angket respon kemudian diberikan pada akhir penelitian untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan lembar *self-assessment* selama proses pembelajaran sebelumnya.

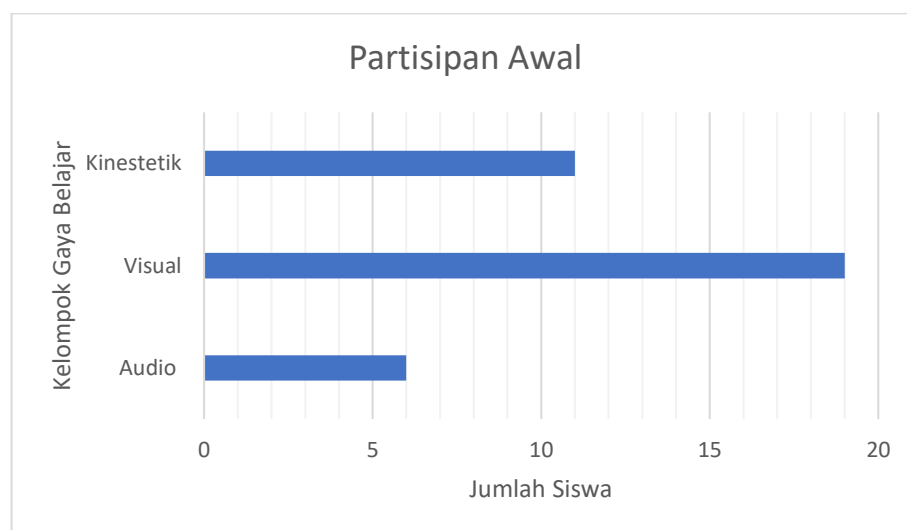
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berangkat dari suatu kasus atau situasi sosial tertentu, sehingga hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi. Sampel pada penelitian ini disebut sebagai narasumber, informan, atau partisipan. (Sugiyono, 2013). Partisipan yang diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa pada salah satu kelas X di SMA Tangerang yang berjumlah 36 siswa.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probabilitas, yaitu teknik mengambil sampel yang tidak didasarkan pada formulasi statistik (Sarwono, 2006). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dianggap sesuai oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, partisipan yang terpilih merupakan (1) siswa kelas X jurusan MIPA yang sedang mempelajari materi usaha dan energi, (2) siswa yang mengikuti seluruh kegiatan asesmen formatif, yaitu penilaian diri (*self-assessment*) dan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada pertemuan pertama dan kedua,

tes sumatif (*post-test*) dan angket respon (*open-ended*) pada pertemuan terakhir. Partisipan awal sebelum dikenai reduksi yaitu sebagai berikut.



Grafik 3. 1 Partisipan Awal Penelitian

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMA Tangerang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara *Hybrid* (daring dan luring).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data melalui langkah yang strategis (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui lembar penilaian diri dan angket respon peserta didik. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu angket penilaian diri (*self-assessment*), lembar kerja peserta didik (LKPD) yang diberikan oleh guru, tes sumatif (*post-test*) yang diberikan oleh guru, dan angket terbuka (*open-ended*). Berikut asesmen yang diterapkan pada setiap pertemuan.

Tabel 3. 1 Asesmen yang Digunakan Setiap Pertemuan

Pertemuan	Asesmen
Pertemuan I	1. Penilaian diri I 2. LKPD I 3. PR LKPD I
Pertemuan II	1. Penilaian diri II 2. LKPD II 3. PR LKPD II
Pertemuan III	1. Tes sumatif (<i>post-test</i>)

3.3.1 Angket penilaian diri (*self-assessment*)

Penilaian diri (*self-assessment*) merupakan teknik penilaian yang meminta subjek untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu (Asrul et al., 2014). Penilaian diri (*self-assessment*) yang dilakukan pada penelitian ini berupa angket mengenai pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan proses pembelajaran materi usaha dan energi. Tujuan dilaksanakannya penilaian ini yaitu untuk mengetahui proses pencapaian kompetensi materi usaha dan energi saat dilaksanakannya pembelajaran diferensiasi berbasis inkuiri serta memberikan umpan balik terhadap isian yang diberikan peserta didik. Pada Tabel 3.1, penilaian diri dilaksanakan pada pertemuan ke 1 dan 2, dengan total pertemuan berjumlah tiga. Sebelum diuji kepada sampel, penilaian diri (*self-assessment*) terlebih dahulu melalui validasi oleh para ahli untuk mengetahui validitas konstruk instrumen. Kategori kemampuan yang dipilih oleh peserta didik pada lembar penilaian diri *self-assessment* yaitu: (1) Mahir, (2) Cakap, (3) Berkembang, dan (4) Butuh Bantuan. Berikut ditampilkan contoh pernyataan yang terdapat pada penilaian diri yang digunakan oleh peneliti pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Contoh Bentuk Penilaian Diri

No	Indikator	Materi	No Item Pertanyaan	Pernyataan Penilaian Diri
1	Menghubungkan konsep gaya dan usaha ke dalam bentuk persamaan sederhana	Usaha dan Gaya	Q1	Saya dapat menjelaskan hubungan antara gaya dengan usaha
2	Menghubungkan konsep daya dan usaha ke dalam bentuk persamaan sederhana	Usaha dan Daya	Q2	Saya dapat menjelaskan hubungan antara usaha dengan daya
3	Mengaitkan usaha dengan perubahan energi.	Usaha dan Energi	Q3	Saya dapat menjelaskan

No	Indikator	Materi	No Item Pertanyaan	Pernyataan Penilaian Diri
4	Menghubungkan konsep daya dan usaha ke dalam bentuk persamaan sederhana	Usaha dan Daya	Q4	hubungan antara usaha dengan energi Saya dapat menggunakan persamaan daya atau usaha untuk menyelesaikan permasalahan

Penilaian diri (*self-assessment*) dilaksanakan daring pada dua pertemuan melalui perangkat lunak *Google Form*. Peserta didik diberikan penilaian diri (*self-assessment*) setelah pelaksanaan pembelajaran berakhir. Berikut contoh pelaksanaan penilaian diri (*self-assessment*) pada perangkat lunak *Google Form*.

Penilaian Diri Usaha dan Daya (P1)

Penilaian diri ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuanmu terhadap kompetensi menganalisis konsep energi, usaha dan perubahan energi, hukum kekekalan energi, serta penerapannya dalam peristiwa sehari-hari.

talithanabila77@gmail.com (not shared) [Switch account](#)

* Required

Nama *

Your answer

Kelas *

Your answer

Gambar 3. 2 Penilaian Diri I yang dilaksanakan pada *Google Form*

Penilaian Diri Energi Potensial dan Kinetik (P2)

Penilaian diri ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuanmu terhadap kompetensi menganalisis konsep energi, usaha dan perubahan energi, hukum kekekalan energi, serta penerapannya dalam peristiwa sehari-hari.

talithanabila77@gmail.com (not shared) [Switch account](#)

* Required

Nama *

Your answer

Kelas *

Your answer

Gambar 3.3 Penilaian Diri II yang dilaksanakan pada *Google Form*

Lembar penilaian diri (*self-assessment*) ini diberikan dan diisi oleh setiap peserta didik. Peneliti memberikan lembar penilaian diri kepada peserta didik melalui kerja sama dengan guru yang sedang mengajar materi usaha dan energi dengan pembelajaran diferensiasi berbasis inkuiri.

3.2.3 Lembar kerja peserta didik (LKPD)

Menurut Trianto, sebagaimana dikutip oleh Katriani (2014) lembar kerja peserta didik (LKPD) didefinisikan sebagai panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah sesuai indikator yang harus dicapai. Pada penelitian ini, lembar kerja peserta didik (LKPD) yang merupakan proses pembelajaran dilakukan oleh guru. Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan membagi menjadi tiga kelompok peserta didik, yaitu auditori, visual dan kinestetik. Kriteria pada setiap kelompok diperlihatkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Kriteria Gaya Belajar pada Setiap Kelompok

Kelompok	Kriteria Kelompok
Auditori	Siswa dengan gaya belajar auditori-kinestetik
Kinestetik	Siswa dengan gaya belajar kinestetik-visual
Visual	Siswa dengan gaya belajar visual-auditori.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) dilakukan untuk mendukung jawaban dari angket penilaian diri (*self-assessment*) yang telah dilakukan dengan mengetahui kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran diferensiasi berbasis inkuiri berlangsung dan memberikan umpan balik terhadap pengerjaan LKPD. LKPD yang dikerjakan setiap kelompok berbeda, sesuai dengan kelompok gaya belajar yang dimiliki setiap individu. Kegiatan LKPD yang dianalisis merupakan LKPD yang mengandung topik atau indikator yang berhubungan dengan penilaian diri (*self-assessment*) dan tes sumatif (*post-test*). LKPD dilaksanakan dua pertemuan secara daring. LKPD yang dilaksanakan pada setiap pertemuan ditampilkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 LKPD pada Setiap Pertemuan

Pertemuan	LKPD	Topik
Pertemuan I	LKPD I	Usaha dan daya
	PR LKPD I	Usaha dan energi pada pegas
Pertemuan II	LKPD II	Energi potensial dan kinetik
	PR LKPD II	Hubungan usaha dengan perubahan energi potensial dan kinetik

3.2.4 Angket Terbuka

Angket terbuka pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan respon dari peserta didik mengenai penggunaan lembar penilaian diri (*self-assessment*) yang diberikan pada proses pembelajaran.

Section 2 of 2

Ceritakan Pengalamamu Tentang Angket Penilaian Diri & Berikan Pendapat Terbaikmu! ✕ ⋮

Pada section ini kamu akan mengisi kuesioner terbuka mengenai penilaian diri (self-assessment). Pada kuesioner ini, kamu akan menjawab beberapa pertanyaan mengenai angket penilaian diri (Self-Assessment) yang telah kamu lakukan pada pertemuan ke-1 dan ke-2. Berilah jawaban dan penjelasan yang sesuai dengan apa yang kamu alami/rasakan selama mengisi angket penilaian diri (self-assessment) dengan jujur dan terbuka.
Selamat mengisi kuesioner teman-teman hebat!

Apakah dengan mengisi angket penilaian diri (self-assessment) kamu dapat mengetahui kelebihanmu pada saat pembelajaran terutama pada materi Usaha dan Energi? Berikan penjelasan atas jawabanmu! *

Long answer text

Apakah dengan mengisi angket penilaian diri (self-assessment) kamu dapat mengetahui kekuranganmu pada saat pembelajaran terutama pada materi Usaha dan Energi? Berikan penjelasan atas jawabanmu! *

Gambar 3. 4 Angket Terbuka yang dilaksanakan pada *Google Form*

Pada Gambar 3.4. diperlihatkan angket terbuka dilaksanakan secara daring melalui *Google Form*. Angket terbuka diisi oleh peserta didik pada pertemuan ke-3 atau pertemuan terakhir setelah rangkaian pembelajaran selesai. Berikut pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik melalui angket terbuka.

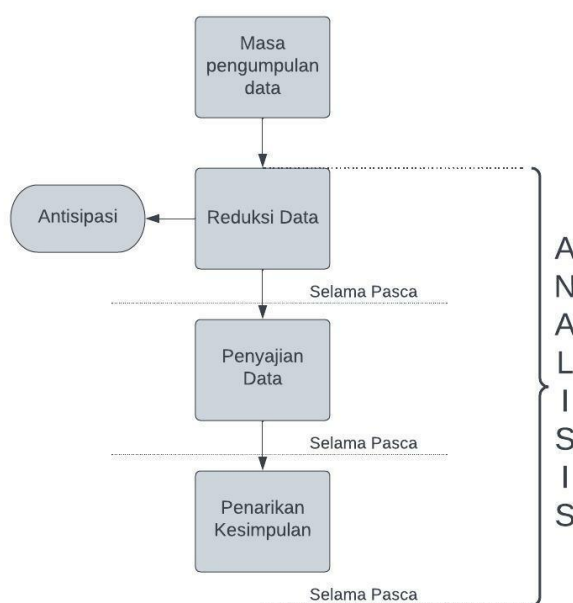
Tabel 3. 5 Pertanyaan pada Angket Terbuka (*Open-ended*)

No	Butir Pertanyaan Terbuka	Pertanyaan Terbuka
1	Q1	Apakah dengan mengisi angket penilaian diri (<i>self-assessment</i>) kamu dapat mengetahui kelebihanmu pada saat pembelajaran terutama pada materi Usaha dan Energi? Berikan penjelasan atas jawabanmu!
2	Q2	Apakah dengan mengisi angket penilaian diri (<i>self-assessment</i>) kamu dapat mengetahui kekuranganmu pada saat pembelajaran terutama pada materi Usaha dan Energi? Berikan penjelasan atas jawabanmu!
3	Q3	Apakah ada kesesuaian antara angket penilaian diri (<i>self-assessment</i>) yang kamu isi dengan pembelajaran yang dilakukan? Berikan penjelasan atas jawabanmu!
4	Q4	Apakah setelah mengisi angket penilaian diri (<i>self-assessment</i>) kamu merasa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran? Berikan penjelasan atas jawabanmu!
5	Q5	Berikanlah kritik dan saranmu agar penggunaan dan pengisian angket penilaian diri (<i>self-assessment</i>) dapat

No	Butir Pertanyaan Terbuka	Pertanyaan Terbuka
		membangkitkan motivasi dan meningkatkan penguasaan konsep fisikamu!

3.4 Teknik Analisis Data

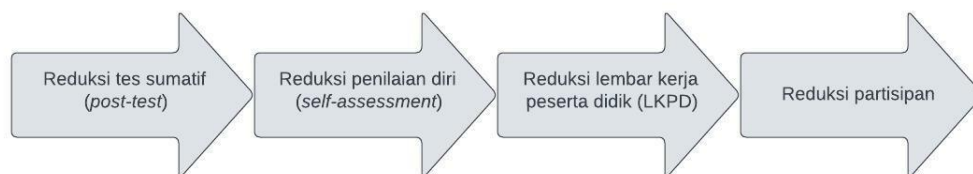
Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data Model Miles dan Huberman yaitu model Alir atau *Flowchart Analysis*. Menurut Miles dan Huberman (1992) sebagaimana dikutip oleh Hardani. Ustiawaty, (2017) *Flow Chart Analysis* dibagi menjadi tiga alur kegiatan. Ketiga alur tersebut yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan.



Gambar 3. 5 Komponen Analisis Data: Model *Flowchart*

3.4.1 Reduksi data yang tidak diperlukan penelitian

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari data lapangan (Patilima, 2004; Hardani. Ustiawati, 2017). Pada penelitian ini, data yang direduksi meliputi asesmen yang tidak sesuai kriteria penelitian dan partisipan dengan informasi tidak lengkap. Langkah tahapan reduksi pada penelitian ini diperlihatkan pada Gambar 3.6.



Gambar 3. 6 Tahapan Reduksi

Asesmen yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian merupakan asesmen dengan nilai validasi rendah, lembar kerja peserta didik (LKPD) yang tidak sesuai dengan penilaian diri (*self-assessment*) dan tes sumatif (*post-test*), serta penilaian diri (*self-assessment*) yang tidak sesuai dengan tes sumatif (*post-test*). Sedangkan partisipan yang tidak sesuai dengan penelitian merupakan peserta didik yang tidak mengikuti salah satu dari tahap asesmen.

Tes sumatif (*post-test*) yang akan dianalisis hasilnya setelah tahap reduksi yaitu berjumlah 4 butir soal uraian materi usaha dan energi. Berikut indikator pada setiap butir soal yang akan dianalisis.

Tabel 3. 6 Indikator Butir *Post-Test* Setelah Tahap Reduksi

Nomor Butir Soal	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Butir Soal	Materi
1	3.7.1 Menghubungkan konsep gaya dan usaha ke dalam bentuk persamaan sederhana	Membuat perbandingan gaya yang diperlukan untuk objek bermassa lain.	Usaha dan Gaya
2	3.7.2 Menghubungkan konsep daya dan usaha ke dalam bentuk persamaan sederhana	Membuktikan pengaruh massa terhadap daya melalui perhitungan.	Usaha dan Daya
3	3.7.3 Mengaitkan usaha dengan perubahan energi potensial	Memilih benda yang tepat untuk meregangkan pegas berdasarkan konsep energi dan usaha pada pegas.	Usaha dan Energi Potensial
4	3.7.4 Mengaitkan usaha dengan perubahan energi kinetik	Menghitung perbandingan perpindahan berdasarkan hubungan energi	Usaha dan Energi Kinetik

Nomor Butir Soal	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Butir Soal	Materi
		kinetik dengan usaha.	

Dari reduksi tes sumatif (*post-test*), dilakukan tahap reduksi pada penilaian diri (*self-assessment*) pada item yang tidak sesuai dengan indikator pada Tabel 3.6. Berikut butir penilaian diri (*self-assessment*) yang lolos tahap reduksi.

Tabel 3. 7 Butir Penilaian Diri Setelah Tahap Reduksi

No	No Item Pernyataan	Pernyataan Penilaian Diri	Materi
Penilaian Diri I Usaha dan Daya			
1	Q1	Saya dapat menjelaskan hubungan antara gaya dengan usaha	Usaha Gaya
2	Q2	Saya dapat menjelaskan hubungan antara usaha dengan daya	Usaha Daya
3	Q3	Saya dapat menjelaskan hubungan antara usaha dengan energi	Usaha Energi
4	Q4	Saya dapat menggunakan persamaan daya atau usaha untuk menyelesaikan permasalahan	Usaha Daya
Penilaian Diri II Energi Potensial dan Kinetik			
1	Q5	Saya dapat merinci faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya energi kinetik	Energi kinetik
2	Q6	Saya dapat merinci faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya energi potensial pegas	Energi potensial
3	Q7	Saya dapat menjelaskan hubungan usaha dengan perubahan energi potensial	Usaha dan perubahan energi potensial
4	Q8	Saya dapat menjelaskan hubungan usaha dengan perubahan energi kinetik	Usaha dan perubahan energi kinetik
5	Q9	Saya dapat menggunakan persamaan usaha dengan perubahan energi potensial dan kinetik untuk menyelesaikan permasalahan.	Usaha dan perubahan energi

Tahap reduksi kemudian dilakukan pada LKPD. Kegiatan LKPD yang tidak sesuai dengan indikator pada Tabel 3.6 dan 3.7 maka perlu direduksi. Dari hasil reduksi, berikut kegiatan LKPD yang hasilnya akan dianalisis.

Tabel 3. 8 Kegiatan LKPD Setelah Tahap Reduksi

Pertemuan	LKPD	Topik
Pertemuan I	a. LKPD I Auditori	Usaha dan daya
	b. LKPD I Kinestetik	
	c. LKPD I Visual	
	a. PR LKPD I Auditori	Usaha dan energi pada pegas
	b. PR LKPD I Kinestetik	
	c. PR LKPD I Visual	
Pertemuan II	a. LKPD II Auditori	Energi potensial dan kinetik
	b. LKPD II Kinestetik	
	c. LKPD II Visual	
	a. PR LKPD II Auditori	Hubungan usaha dengan perubahan energi potensial dan kinetik
	b. PR LKPD II Kinestetik	
	c. PR LKPD II Visual	

Tahap reduksi selanjutnya dilakukan pada partisipan. Partisipan awal sebelum dilakukan reduksi yaitu berjumlah 36 peserta didik dari satu kelas yang sama, yaitu kelas X MIPA. Partisipan yang direduksi merupakan peserta didik yang tidak mengerjakan atau melewati rangkaian kegiatan asesmen formatif, tes sumatif dan angket terbuka (*open-ended*) secara keseluruhan. Setelah direduksi, didapatkan jumlah partisipan sebanyak 14 peserta didik. Berikut ditampilkan partisipan yang dianalisis setelah melalui tahap reduksi pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Data Partisipan Setelah Reduksi

Kelompok Gaya Belajar	Jumlah Peserta Didik
Auditori	1
Visual	10
Kinestetik	3

3.4.2 Penyajian data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Hardani, Ustiawaty, 2017). Penyajian data pada penelitian ini berupa narasi

deskriptif dengan grafik persentase hasil dari instrument yang dianalisis. Pemberian angket *open-ended* dilakukan setelah peneliti memberikan umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik dengan memberi respon terhadap jawaban dari lembar kerja peserta didik (LKPD) dan isian penilaian diri (*self-assessment*) peserta didik.

Data akan disajikan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada penelitian. Hal ini yaitu (1) profil penilaian diri penguasaan konsep peserta didik, (2) pola hubungan penilaian diri penguasaan konsep peserta didik dan level penguasaan konsep, dan (3) respon peserta didik terhadap penggunaan lembar penilaian diri. Berikut penjelasan data yang akan disajikan pada setiap permasalahan pada penelitian.

1) Profil penilaian diri penguasaan konsep peserta didik

Pada subbab ini, data yang akan disajikan merupakan persentase kategori yang dipilih oleh peserta didik pada penilaian diri (*self-assessment*) dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Profil peserta didik dilihat dari kategori dominan dimiliki dan dipilih oleh peserta didik. Analisis akan dilakukan menggunakan grafik persentase dengan narasi deskriptif pada setiap kategori dominan. Kemudian dilakukan analisis menggunakan *Rasch Model* data politomi untuk memperkuat data yang telah didapatkan pada grafik. Berikut kategori pada LKPD dan penilaian diri.

Tabel 3. 10 Kategori pada Asesmen Formatif

No.	LKPD	Penilaian Diri
1	Mahir	Mahir
2	Cakap	Cakap
3	Berkembang	Berkembang
4	Butuh Bantuan	Butuh Bantuan

2) Pola hubungan asesmen formatif terhadap penguasaan konsep

Pada subbab ini, data yang akan disajikan berupa pengkategorian penguasaan konsep siswa berdasarkan hasil asesmen formatif yang dihubungkan dengan hasil tes sumatif (*post-test*). Berikut keterkaitan antara asesmen formatif dengan tes sumatif.

Tabel 3. 11 Kesesuaian antara Asesmen Formatif dengan Tes Sumatif

Tes Sumatif	LKPD	Penilaian Diri
Soal 1	LKPD I	Penilaian diri I
Soal 2		
Soal 3	PR LKPD I	
Soal 4	LKPD II	Penilaian diri II
	PR LKPD II	

Tingkat penguasaan konsep dilihat dari kesesuaian antara opsional pernyataan yang dipilih pada penilaian diri dan tingkat penguasaan konsep yang didapatkan dari hasil tes sumatif (*post-test*). Pada penelitian ini, tes sumatif dinilai berdasarkan pedoman penilaian penguasaan konsep yang dirancang oleh Akbaş et al., (2010). Berikut kesesuaian tingkat penguasaan konsep berdasarkan jawaban penilaian diri dan kategori penguasaan konsep pada tes sumatif.

Tabel 3. 12 Level Penguasaan Konsep Peserta Didik

Tingkat Penguasaan Konsep	Kategori Penilaian Diri	Hasil Sumatif
Sangat Baik	Mahir	<i>Understanding</i>
Baik	Cakap	<i>Limited Understanding</i>
Cukup	Berkembang	<i>Misunderstanding</i>
Rendah	Butuh Bantuan	<i>Irresponsiveness</i>

Tabel 3.12. menunjukkan level penguasaan konsep yang dirancang sesuai dengan tingkat kategori pada lembar penilaian diri dan penilaian tes sumatif (*post-test*). Pola hubungan penilaian diri penguasaan konsep peserta didik kemudian dilihat berdasarkan pengkategorian yang telah disusun. Pola yang disusun oleh peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutiadi, (2016) yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 13 Pola Profil Peserta Didik

Pola	Kriteria Pola
Pola A	Penguasaan konsep pada penilaian diri dan tes sumatif sesuai dan berada pada tingkat ‘Sangat Baik’ dan/atau ‘Baik’
Pola B	Penguasaan konsep pada penilaian diri berada pada tingkat yang lebih tinggi dari tes sumatif

Pola	Kriteria Pola
Pola C	Penguasaan konsep pada penilaian diri berada pada tingkat yang lebih rendah daripada tes sumatif
Pola D	Penguasaan konsep pada penilaian diri dan tes sumatif sesuai dan berada pada tingkat 'Cukup' dan/atau 'Rendah'.

Pada pola A, merupakan kelompok peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan yang sama pada penilaian diri dan tes sumatif (*post-test*). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutiadi, (2016) yang mengatakan bahwa peserta didik pada kasus seperti ini memiliki tingkat penguasaan konsep yang baik. Pada pola B, merupakan kelompok peserta didik yang merasa memiliki tingkat penguasaan konsep baik pada penilaian diri namun dari hasil tes sumatif (*post-test*) menunjukkan hasil yang lebih rendah. Menurut Sutiadi, (2016), peserta didik pada kasus ini memerlukan penanganan dan perbaikan proses pembelajaran dan penilaian diri. Pada pola C, merupakan kelompok peserta didik yang merasa memiliki tingkat penguasaan konsep yang rendah pada penilaian diri namun dari hasil tes sumatif (*post-test*) menunjukkan hasil yang lebih tinggi. Menurut Sutiadi, (2016), peserta didik pada kasus ini menunjukkan kecenderungan positif atas perbaikan yang dialami selama proses pembelajaran dan penilaian diri. Pola D, merupakan kelompok peserta didik yang merasa memiliki tingkat penguasaan konsep yang rendah pada penilaian diri dan hasil tes sumatif (*post-test*) juga menunjukkan hasil yang sama rendah. Menurut Sutiadi, (2016), peserta didik pada kasus ini memerlukan penanganan dan perbaikan proses pembelajaran dan penilaian diri yang sangat serius.

3) Respon peserta didik terhadap penggunaan lembar penilaian diri

Pada subbab ini, peneliti akan membahas hasil analisis respon peserta didik terhadap lembar penilaian diri. Data yang akan disajikan berupa grafik persentase serta narasi deskriptif mengenai respon yang diberikan peserta didik pada setiap butir pertanyaan terbuka (*open-ended question*) berdasarkan kategori tipe jawaban. Pengategorian akan dibagi

menjadi tiga tipe yaitu (1) tipe A, yaitu respon positif atau yang sesuai dari pertanyaan yang diberikan; (2) tipe B, yaitu respon ambigu atau ragu; dan (3) tipe C, yaitu respon negatif atau yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Berikut kategori respon peserta didik terhadap penggunaan asesmen formatif.

Tabel 3. 14 Kategori Respon Peserta Didik

Tipe	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5
Tipe A	Peserta didik setuju bahwa melalui pengisian penilaian diri dapat mengetahui kelebihan pada saat pembelajaran	Peserta didik setuju bahwa melalui pengisian penilaian diri dapat mengetahui kekurangan pada saat pembelajaran.	Peserta didik merasa penilaian diri dan pembelajara n yang dilakukan sesuai	Melalui pengisian penilaian diri, peserta didik merasa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajara n	Peserta didik memberikan kritik dan saran terhadap penilaian diri
Tipe B	Peserta didik dan merasa bahwa melalui pengisian penilaian diri belum dapat mengetahui kelebihan pada saat pembelajaran	Peserta didik ragu bahwa melalui pengisian penilaian diri dapat mengetahui kekurangan pada saat pembelajaran.	Peserta didik menjawab bahwa ada kesesuaian antara penilaian diri dengan pembelajara n yang dilakukan dengan alasan pertanyaan tentang pemahaman materi pada penilaian diri diajarkan atau terdapat pada saat pembelajaran.	Melalui pengisian penilaian diri, peserta didik merasa sedikit lebih semangat dalam melaksanakan pembelajara n	Peserta didik memberikan kritik dan saran kepada dirinya sendiri
Tipe C	Peserta didik tidak mengetahui ui	Peserta didik tidak merasa bahwa melalui	Peserta didik merasa masih terdapat	Melalui pengisian penilaian diri, peserta	Peserta didik memberikan kritik dan

Tipe	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5
	kelebihan nya karena materi sulit	penilaian diri dapat mengetahui kekurangan pada saat pembelajaran.	ketidak sesuaian antara penilaian diri dan pembelajaran yang dilakukan.	didik tidak merasa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran	saran terhadap pembelajaran

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada tahap ini merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, simpulan yang akan disajikan yaitu simpulan profil penilaian diri penguasaan konsep peserta didik, pola hubungan penilaian diri penguasaan konsep peserta didik dan level penguasaan konsep, dan respon peserta didik terhadap penggunaan lembar penilaian diri.